

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil**

##### **a. Sejarah dan visi misi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

BMT NU berawal dari kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu Madura “Asapok Angen Abantal Ombek” (berselimut angin dan berbantal ombak). Masyarakat kecamatan Gapura kabupaten Sumenep termasuk pekerja keras atau ulet, bahkan suami dan istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama merasa prihatin. Oleh karenanya pada tahun 2003 Pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang Mardhatillah. Sudah tertentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara konkret, sistematis, dan terpadu guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga. Untuk mewujudkan program tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10

April 2003), bincang bersama alumni pelatihan guna merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 Juni 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain 38 tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU). Dari lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, lemahnya pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali diutamakan adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro, yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU waktu itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha, simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya para rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun “Bank Harian”.

Salah satu tantangan terberat bagi pengurus di awal berdirinya adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri KJKS BMT NU. Karena di awal berdirinya, dari tiga puluh enam orang yang bersepakat untuk mendirikan BMT NU, hanya dua puluh dua orang yang bersedia membayar simpanan anggota. Pada tanggal 25 September, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang

Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) dengan menghapus Keputusan Menteri 39 Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor: 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS). Meski merubah ketentuan sebelumnya akan tetapi dalam ketentuan Peraturan Menteri Nomor 16/Per/M.KUM/IX/2015 tersebut tetap mengatur ketentuan tentang Standar Operasional Manajemen (SOM) yang mengatur mengenai SOM kelembagaan, usaha, keuangan dan pengaman asset dan piutang bagi koperasi syariah.

Dengan perkembangan KJKS BMT NU semakin tahun semakin meningkat dan berkembang. Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Galis tidak terlepas dari peran KSPPS BMT NU sebagai kantor pusatnya sehingga dengan berkembangnya KJKS BMT NU yang semakin meningkat sehingga membuka cabang diberbagai kota. Salah satunya BMT NU berdiri di Kabupaten Pamekasan yang bertepatan di Kecamatan Galis di Desa Ponteh. Latar belakang bedirinya BMT NU Cabang Galis ini dikarenakan kegelisahan ekonomi warga NU dikecamatan Galis yang mayoritas masyarakatnya di desa tersebut adalah masyarakat kecil dan masyarakat menengah kebawah.

Pada awal tahun 2015 MWC NU Cabang Galis malakukan studi banding ke BMT NU Cabang Pragaan yang merupakan kantor cabang pertama yang

berdiri dari BMT NU Gapura. Pada bulan maret 2015 MWC Cabang Galis juga mengunjungi kantor pusat utama yaitu KSPPS BMT NU gapura. Akhirnya pada bulan april 2015 kunjungan balasan dari BMT NU Gapura dan disepakati mendirikan Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat-Tamwil Nuansa Umat yang disingkat BMT NU. Tepat pada tanggal 31 Mei 2015 diresmikanlah sekaligus pengesahan sebuah cabang dari BMT NU Gapura yang berada di Desa Ponteh yang diberi nama KSPPS BMT NU Cabang Galis yang diharapkan hadir membawa perubahan untuk perekonomian warga dan masyarakat kecil dan menengah kebawah, dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang dengan modal awal berjumlah Rp. 25.000.000.<sup>1</sup>

#### **b. Visi, Misi, Prinsip dan Budaya kerja BMT NU Jawa Timur**

Dalam KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur terdapat visi dan misi antara lain

##### **1) Visi**

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

##### **2) Misi**

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai nilai Syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang professional dan amanah.

---

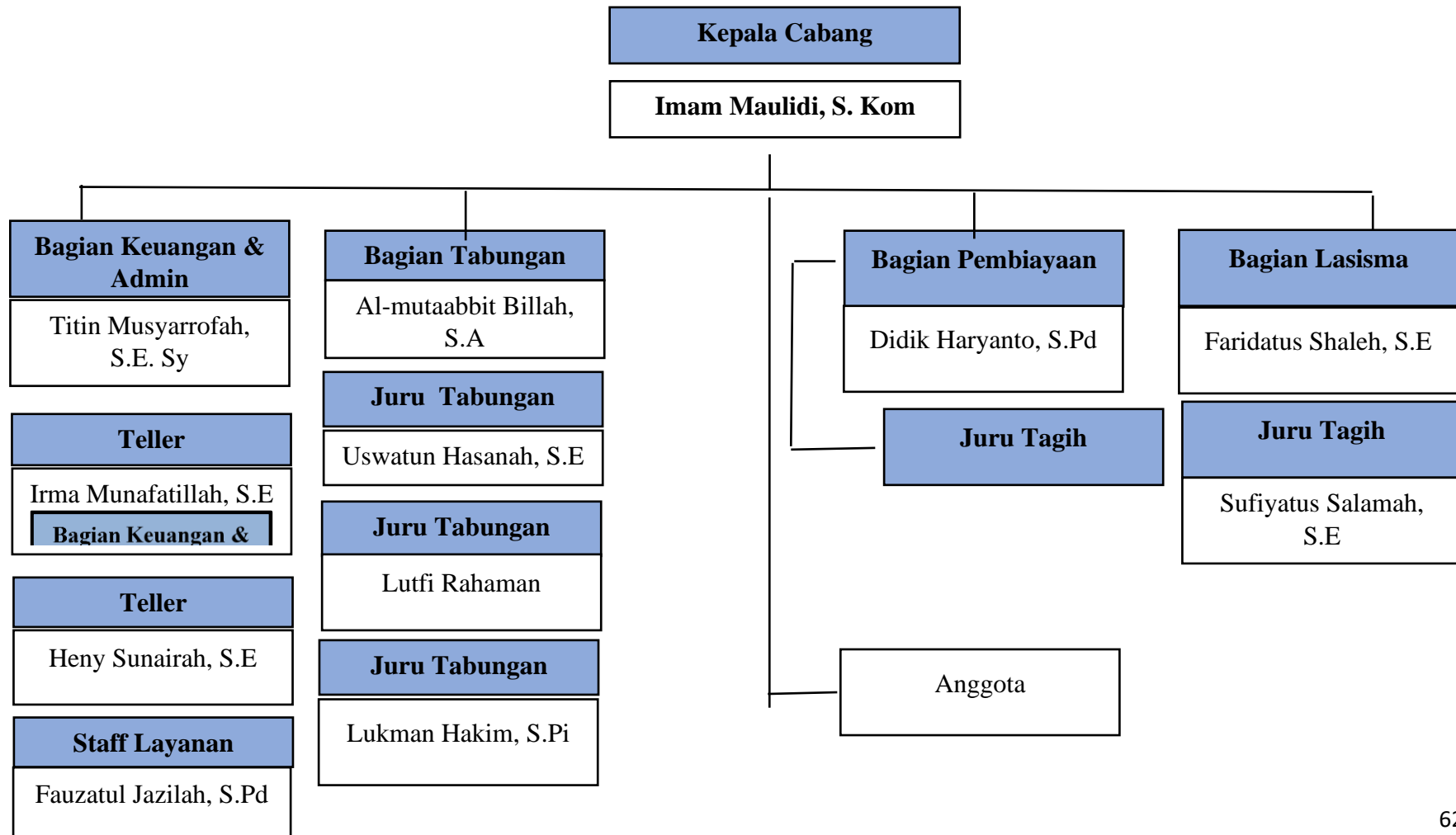
<sup>1</sup> <https://bmtnujatim.com> diakses pada tanggal 20 februari 2023

- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segemen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan, dan penyaluran infaq, shadaqah, dan waqaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati hatian
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan

**c. Struktur KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

Gambar 4.1

Struktur KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan



## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden yang menggunakan produk Tabungan Mudharabah. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Saya mengelola data dengan SPSS maka sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data dengan kuesioner.

**Tabel 4.1**

### Rincian Penerimaan Dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	100
Tingkat pengambilan	100%
Tingkat pengambilan yang digunakan	100%

**Sumber** : Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri dari

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**

### Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN				
	Frequen	Percen	Valid	Cumulative

		cy	t	Percent	Percent
Valid	LAKI-LAKI	20	20.0	20.0	20.0
	PEREMPUAN	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

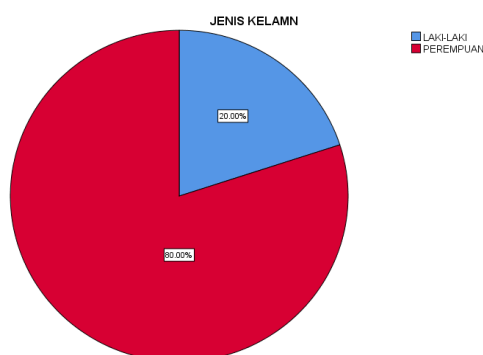
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden laki-laki berjumlah 20 orang dengan persentase 20,0 dan responden perempuan berjumlah 80 orang dengan persentase 80,0. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan sedangkan laki-laki menjadi minoritas.

Selain dapat dilihat dari tabel diatas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini

**Gambar 4.2**

**Gambar Persentase Jenis Kelamin**



Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.3**

**Usia Responden**

USIA					
		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	10	10.0	10.0	10.0
	26-35 Tahun	28	28.0	28.0	38.0
	36-45 Tahun	39	39.0	39.0	77.0
	>45 Tahun	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

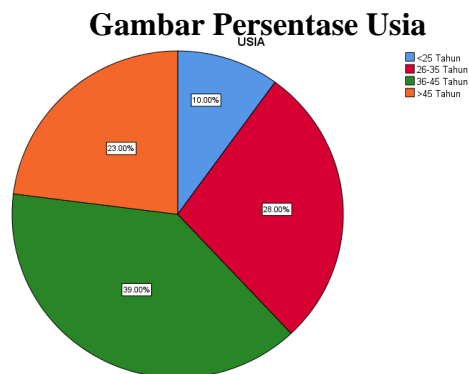


**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden berusia <25 Tahun berjumlah 10 orang dengan presentase 10,0 dan responden berusia 26-35 Tahun berjumlah 28 orang dengan persentase 28,0 dan responden berusia 36-45 Tahun berjumlah 39 orang dengan persentase 39,0 dan responden yang berusia >45 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase 23,0. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berusia 36-45 Tahun.

Selain dapat dilihat dari tabel di atas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

**Gambar 4.3**



**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

**Tabel 4.4**

**Pendidikan Terakhir Responden**

<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>				
	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	SD	41	41.0	41.0	41.0
	SMP	13	13.0	13.0	54.0
	SMA	25	25.0	25.0	79.0
	S1	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

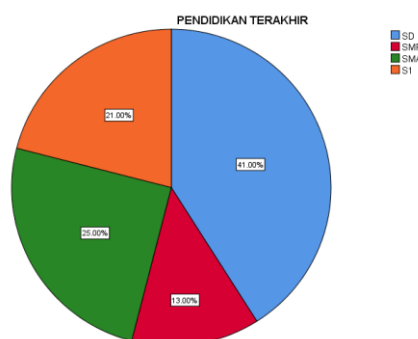
**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden pendidikan terakhir SD berjumlah 41 orang dengan presentase 41,0 dan responden pendidikan terakhir SMP berjumlah 13 orang dengan presentase 13,0 dan responden pendidikan terakhir SMA berjumlah 25 orang dengan presentase 25,0 dan responden pendidikan terakhir S1 berjumlah 21 orang dengan presentase 21,0 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah pendidikan terakhir SD sedangkan pendidikan terakhir SMP menjadi minoritas.

Selain dapat dilihat dari tabel di atas kita dapat melihat presentase dari diagram lingkaran dibawah ini

**Gambar 4.4**

**Gambar Persentase Pendidikan Terakhir**



**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 4.5**

**Pekerjaan Responden**

PEKERJAAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative

					Percent
Valid	Pedagang	21	21.0	21.0	21.0
	Buruh/Petani	37	37.0	37.0	58.0
	Wiraswasta/Peng usaha	33	33.0	33.0	91.0
	Guru	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

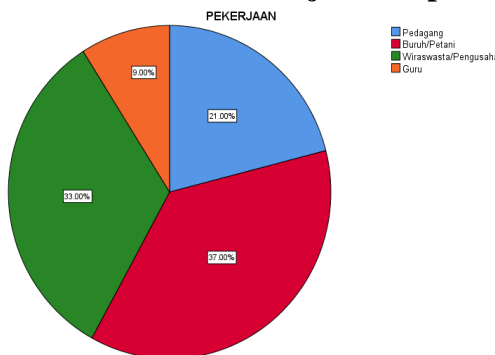
**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden pekerjaan pedagang berjumlah 21 orang dengan presentase 21,0 dan responden pekerjaan buruh/petani berjumlah 37 orang dengan persentase 37,0 dan responden pekerjaan wiraswasta/pengusaha berjumlah 33 orang dengan persentase 33,0 dan responden pekerjaan guru berjumlah 9 orang dengan persentase 9,0 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah pekerjaan buruh / petani sedangkan pekerjaan guru menjadi minoritas.

Selain dapat dilihat dari tabel di atas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini

**Gambar 4.5**

**Gambar Persentase Pekerjaan Responden**



**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

### 3. Deskripsi Variabel Responden

Instrument yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner dan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir dari semua variabel, 10 butir untuk variabel *word of mouth* (X1) dan 10 butir untuk variabel motivasi layanan jemput bola (X2) dan 10 butir untuk variabel minat anggota (Y)

**Tabel 4.6**

**Daftar Pernyataan Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	Saya mendapatkan informasi tentang produk tabungan Mudharabah dari orang lain yang sudah berpengalaman/sudah bisa menggunakan produk tersebut	<b>X1.1</b>
<b>2</b>	Saya mendapatkan informasi dari orang yang bisa dipercaya	<b>X1.2</b>
<b>3</b>	Saya mendapatkan informasi produk tabungan mudharabah melalui orang yang bisa menjelaskan dengan cukup menarik	<b>X1.3</b>
<b>4</b>	Saya mendapatkan informasi produk tabungan mudharabah melalui orang yang memiliki kejujuran dengan keadaan yang sebenarnya	<b>X1.4</b>
<b>5</b>	Saya mendapatkan informasi produk tabungan mudharabah melalui orang yang menimbulkan keinginan saya untuk menggunakan produk tersebut	<b>X1.5</b>
<b>6</b>	Saya mengetahui informasi produk tabungan mudharabah dari orang terdekat	<b>X1.6</b>
<b>7</b>	Saya percaya dengan informasi yang diberikan oleh orang yang sudah menggunakan produk tabungan mudharabah tersebut	<b>X1.7</b>
<b>8</b>	Penilaian saya terhadap produk tabungan mudharabah tidak bisa dipercaya	<b>X1.8</b>
<b>9</b>	Tabungan mudharabah mampu membuat saya lebih hemat	<b>X1.9</b>
<b>10</b>	Saya meragukan informasi yang diberikan oleh orang lain kecuali kerabat dekat saya	<b>X1.10</b>
<b>11</b>	Saya merasa dengan layanan jempit bola memudahkan saya	<b>X2.1</b>

	dalam menabung di KSPP Syariah BMT NU	
<b>12</b>	Bukti fisik dari petugas yaitu buku tabungan yang selalu dibawa setiap ada anggota yang ingin menabung	<b>X2.2</b>
<b>13</b>	Petugas yang handal dan memiliki waktu pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan saya menjadi tolak ukur saya untuk terus menggunakan layanan jempot bola	<b>X2.3</b>
<b>14</b>	Petugas tidak memberikan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan	<b>X2.4</b>
<b>15</b>	Saya mengetahui layanan jempot bola dengan baik	<b>X2.5</b>
<b>16</b>	Saya merasa perhatian yang diberikan petugas terhadap masalah yang dihadapi cukup baik	<b>X2.6</b>
<b>17</b>	Petugas selalu menyampaikan informasi terkait dengan saldo yang ada ditabungan	<b>X2.7</b>
<b>18</b>	Petugas menjamin setiap transaksi yang dilakukan akan benar-benar tercatat di tabungan	<b>X2.8</b>
<b>19</b>	Layanan jempot bola mempermudah saya untuk melihat jumlah tabungan saya	<b>X2.9</b>
<b>20</b>	Saya menjadi anggota karena petugas layanan jempot bola sangat sopan	<b>X2.10</b>
<b>21</b>	saya menabung di KSPP Syariah BMT NU karena keinginan diri sendiri	<b>Y1</b>
<b>22</b>	Saya berencana akan terus menggunakan produk tabungan mudharabah untuk kedepannya	<b>Y2</b>
<b>23</b>	Saya berminat menggunakan produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU agar dapat mempersiapkan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tiddak diinginkan	<b>Y3</b>
<b>24</b>	Minat saya menabung di KSPP Syariah BMT NU karena	<b>Y4</b>

	mendengar informasi dari orang lain	
<b>25</b>	Minat saya menabung di KSPP Syariah BMT NU karena ada layanan jemput bola yang dilakukan oleh petugas BMT	<b>Y5</b>
<b>26</b>	Alasan saya tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU karena saya sudah mendengarkan informasi yang akurat dari orang terpercaya	<b>Y6</b>
<b>27</b>	Saya tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU karena keamanannya dapat dipercaya	<b>Y7</b>
<b>28</b>	Saya tidak tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU karena tidak ada struk dalam penarikan tabungan	<b>Y8</b>
<b>29</b>	Setelah mengevaluasi terkait informasi tentang produk tabungan mudharabah saya tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis	<b>Y9</b>
<b>30</b>	Mendengarkan informasi dari orang lain mampu membuat saya menggunakan tabungan mudharabah	<b>Y10</b>

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 100 orang dari variabel *word of mouth* (X1), layanan jemput bola (X2) dan minat (Y). Hasil dari jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentase. Penelitian dari setiap pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Adapun hasil dari pengelompokan tersebut sebagai berikut

**a. Distribusi Variabel Responden Pada Variabel *Word Of Mouth* (X1)**

Tanggapan responden tentang variabel *word of mouth* setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Respon Terhadap Pernyataan X1**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	48	48	52	52	-	-	-	-	-	-	100

2	47	47	51	51	2	2	-	-	-	-	100
3	41	41	56	56	3	3	-	-	-	-	100
4	52	52	44	44	3	3	1	1	-	-	100
5	42	42	55	55	1	1	2	2	-	-	100
6	46	46	51	51	3	3	-	-	-	-	100
7	17	17	35	35	13	13	15	15	20	20	100
8	24	24	33	33	17	17	8	8	18	18	100
9	24	24	37	37	14	14	12	12	13	13	100
10	30	30	48	48	8	8	3	3	11	11	100
Jumlah	<b>371</b>		<b>462</b>		<b>64</b>		<b>41</b>		<b>62</b>		<b>1.000</b>

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel *word of mouth* (X1) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Saya mendapatkan informasi tentang produk tabungan Mudharabah dari orang lain yang sudah berpengalaman/sudah bisa menggunakan produk tersebut” pada item-1 ini mendapat responden 48 sangat setuju, 52 setuju.

Pertanyaan tentang “Saya mendapatkan informasi dari orang yang bisa dipercaya” pada item-2 ini mendapat responden 47 sangat setuju, 51 setuju, 2 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Saya mendapatkan informasi produk tabungan mudharabah melalui orang yang bisa menjelaskan dengan cukup menarik” pada item-3 ini mendapat responden 41 sangat setuju, 56 setuju, 3 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Saya mendapatkan informasi produk tabungan mudharabah melalui orang yang memiliki kejujuran dengan keadaan yang sebenarnya” pada item-4 ini mendapat responden 52 sangat setuju, 44 setuju, 3 kurang setuju, 1 tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya mendapatkan informasi produk tabungan mudharabah melalui orang yang menimbulkan keinginan saya untuk menggunakan produk tersebut” pada item-5 ini mendapat responden 42 sangat setuju, 55 setuju, 1 kurang setuju, 2 tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya mengetahui informasi produk tabungan mudharabah dari orang terdekat” pada item-6 ini mendapat responden 46 sangat setuju, 51 setuju, 3 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Saya percaya dengan informasi yang diberikan oleh orang yang sudah menggunakan produk tabungan mudharabah tersebut” pada item-7 ini mendapat responden 17 sangat setuju, 35 setuju, 13 kurang setuju, 15 tidak setuju, 20 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Penilaian saya terhadap produk tabungan mudharabah tidak bisa dipercaya” pada item-8 ini mendapat responden 24 sangat setuju, 33 setuju, 17 kurang setuju, 8 tidak setuju, 18 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Tabungan mudharabah mampu membuat saya lebih berhemat” pada item-9 ini mendapat responden 24 sangat setuju, 37 setuju, 14 kurang setuju, 12 tidak setuju, 18 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya meragukan informasi yang diberikan oleh orang lain kecuali kerabat dekat saya” pada item-10 ini mendapat responden 30 sangat setuju, 48 setuju, 8 kurang setuju, 3 tidak setuju, 11 sangat tidak setuju

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 10 \times 5) \\
 &= \{(62 \times 1) + (41 \times 2) + (64 \times 3) + (462 \times 4) + (371 \times 5)\} : (100 \times 10 \times 5) \\
 &= (62 + 82 + 192 + 1.848 + 1.855) : (5.000) \\
 &= (4.039) : (5.000) \\
 &= 0,808 \times 100\% \\
 &= 80,8\%
 \end{aligned}$$

**b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Layanan Jemput Bola (X2)**

Tanggapan responden tentang variabel layanan jemput bola setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Respon Terhadap Pernyataan X2**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	55	55	43	43	1	1	-	-	1	1	100
2	59	59	39	39	2	2	-	-	-	-	100
3	44	44	40	40	16	16	-	-	-	-	100
4	34	34	32	32	11	11	14	14	9	9	100



5	43	43	48	48	7	7	1	1	1	1	100
6	51	51	40	40	8	8	1	1	-	-	100
7	44	44	48	48	6	6	1	1	1	1	100
8	53	53	40	40	7	7	-	-	-	-	100
9	49	49	46	46	5	5	-	-	-	-	100
10	54	54	43	43	3	3	-	-	-	-	100
Jumlah	<b>486</b>		<b>419</b>		<b>66</b>		<b>17</b>		<b>12</b>		<b>1.000</b>

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel layanan jemput bola (X2) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Saya merasa dengan layanan jemput bola memudahkan saya dalam menabung di KSPP Syariah BMT NU” pada item-1 ini mendapat responden 55 sangat setuju, 43 setuju, 1 kurang setuju, 1 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Bukti fisik dari petugas yaitu buku tabungan yang selalu dibawa setiap ada anggota yang ingin menabung” pada item-2 ini mendapat responden 59 sangat setuju, 39 setuju, 2 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Petugas yang handal dan memiliki waktu pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan saya menjadi tolak ukur saya untuk terus menggunakan layanan jemput bola” pada item-3 ini mendapat responden 44 sangat setuju, 40 setuju, 16 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Petugas tidak memberikan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan” pada item-4 ini mendapat responden 34 sangat setuju, 32 setuju, 11 kurang setuju, 14 tidak setuju, 9 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya mengetahui layanan jemput bola dengan baik” pada item-5 ini mendapat responden 43 sangat setuju, 48 setuju, 7 kurang setuju, 1 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya merasa perhatian yang diberikan petugas terhadap masalah yang dihadapi cukup baik” pada item-6 ini mendapat responden 51 sangat setuju, 40 setuju, 8 kurang setuju, 1 tidak setuju

Pertanyaan tentang “Petugas selalu menyampaikan informasi terkait dengan saldo yang ada ditabungan” pada item-7 ini mendapat responden 44 sangat setuju, 48 setuju, 6 kurang setuju, 1 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Petugas menjamin setiap transaksi yang dilakukan akan benar-benar tercatat di tabungan” pada item-8 ini mendapat responden 53 sangat setuju, 40 setuju, 7 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Layanan jemput bola mempermudah saya untuk melihat jumlah tabungan saya” pada item-9 ini mendapat responden 49 sangat setuju, 46 setuju, 5 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Saya menjadi anggota karena petugas layanan jemput bola sangat sopan” pada item-10 ini mendapat responden 54 sangat setuju, 43 setuju, 3 kurang setuju

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 10 \times 5) \\
 &= \{(12 \times 1) + (17 \times 2) + (66 \times 3) + (419 \times 4) + (486 \times 5)\} : (100 \times 10 \times 5) \\
 &= (12 + 34 + 198 + 1.676 + 2.430) : (5.000) \\
 &= (4.350) : (5.000) \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

**c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Anggota (Y)**

Tanggapan responden tentang variabel minat anggota setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Respon Terhadap Pernyataan Y**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	48	48	41	41	11	11	-	-	-	-	100
2	45	45	48	48	6	6	1	1	-	-	100
3	45	45	46	46	9	9	-	-	-	-	100

4	41	41	51	51	8	8	-	-	-	-	100
5	46	46	44	44	10	10	-	-	-	-	100
6	41	41	48	48	11	11	-	-	-	-	100
7	45	45	45	45	9	9	1	1	-	-	100
8	26	26	33	33	17	17	12	12	12	12	100
9	40	40	48	48	10	10	1	1	1	1	100
10	35	35	54	54		8	2	2	1	1	100
Jumlah	<b>412</b>		<b>458</b>		<b>99</b>		<b>17</b>		<b>14</b>		<b>1.000</b>

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel minat anggota (Y) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “saya menabung di KSPP Syariah BMT NU karena keinginan diri sendiri” pada item-1 ini mendapat responden 48 sangat setuju, 41 setuju, 11 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Saya berencana akan terus menggunakan produk tabungan mudharabah untuk kedepannya” pada item-2 ini mendapat responden 45 sangat setuju, 48 setuju, 6 kurang setuju, 1 tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya berminat menggunakan produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU agar dapat mempersiapkan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tiddak diinginkan” pada item-3 ini mendapat responden 45 sangat setuju, 46 setuju, 9 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Minat saya menabung di KSPPS BMT NU karena mendengar informasi dari orang lain” pada item-4 ini mendapat responden 41 sangat setuju, 51 setuju, 8 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Minat saya menabung di KSPP Syariah BMT NU karena ada layanan jemput bola yang dilakukan oleh petugas BMT” pada item-5 ini mendapat responden 46 sangat setuju, 44 setuju, 10 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Alasan saya tertarik menabung di KSSP Syariah BMT NU karena saya sudah mendengarkan informasi yang akurat dari orang terpercaya” pada item-6 ini mendapat responden 41 sangat setuju, 51 setuju, 8 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Saya tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU karena keamanannya dapat dipercaya” pada item-7 ini mendapat responden 45 sangat setuju, 45 setuju, 9 kurang setuju, 1 tidak setuju

Pertanyaan tentang “Saya tidak tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU karena tidak ada struk dalam penarikan tabungan” pada item-8 ini mendapat responden 26 sangat setuju, 33 setuju, 17 kurang setuju, 12 tidak setuju, 12 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Setelah mengevaluasi terkait informasi tentang produk tabungan mudharabah saya tertarik menabung di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis” pada item-9 ini mendapat responden 40 sangat setuju, 48 setuju, 10 kurang setuju, 1 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Mendengarkan informasi dari orang lain mampu membuat saya menggunakan tabungan mudharabah” pada item-10 ini mendapat responden 35 sangat setuju, 54 setuju, 8 kurang setuju, 2 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 10 \times 5) \\
 &= \{(14 \times 1) + (17 \times 2) + (99 \times 3) + (458 \times 4) + (412 \times 5)\} : (100 \times 10 \times 5) \\
 &= (14 + 34 + 297 + 1.832 + 2.060) : (5.000) \\
 &= (4.237) : (5.000) \\
 &= 0,847 \times 100\% \\
 &= 84,7\%
 \end{aligned}$$

#### 4. Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item dari pernyataan yang diajukan itu valid dan reliabel. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 30 butir pernyataan, 10 butir pernyataan untuk variabel *word of mouth* (X1), 10 butir untuk pernyataan variabel layanan jemput bola (X2) dan 10 butir pernyataan untuk variabel minat anggota (Y)

##### a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan uji validitas untuk mengetahui apakah

instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan kecepatan dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Hasil ini bisa dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r-tabel dengan r-hitung untuk degree of freedom (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel dengan alpha ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini jumlah sampel 100 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,1654 item kuesioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil dari pada nilai kritisnya tidak dikut sertakan dalam pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan SPSS 26, seluruh item pernyataan variabel X1 (*word of mouth*), X2 (layanan jemput bola), dan Y (minat) dinilai valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,1654. Berikut merupakan koefisien korelasi tiap item pernyataan terhadap skor totalnya.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r- Tabel	Validitas
<i>Word of mouth</i> (X1)	X1.1	0,582**	0,1654	Valid
	X1.2	0,589**	0,1654	Valid
	X1.3	0,226*	0,1654	Valid
	X1.4	0,431**	0,1654	Valid
	X1.5	0,329**	0,1654	Valid
	X1.6	0,326**	0,1654	Valid
	X1.7	0,320**	0,1654	Valid
	X1.8	0,182**	0,1654	Valid
	X1.9	0,429**	0,1654	Valid
	X1.10	0,279**	0,1654	Valid
Layanan jemput bola (X2)	X2.11	0,280**	0,1654	Valid
	X2.12	0,289**	0,1654	Valid

	X2.13	0,272**	0,1654	Valid
	X2.14	0,251*	0,1654	Valid
	X2.15	0,371**	0,1654	Valid
Variabel	Item	Koefisien korelasi	0,1654	Valid
	X2.16	0,416**	0,1654	Valid
	X2.17	0,536**	0,1654	Valid
	X2.18	0,361**	0,1654	Valid
	X2.19	0,334**	0,1654	Valid
	X2.20	0,494**	0,1654	Valid
Minat (Y)	Y.21	0,377**	0,1654	Valid
	Y.22	0,369**	0,1654	Valid
	Y.23	0,292**	0,1654	Valid
	Y.24	0,487**	0,1654	Valid
	Y.25	0,443**	0,1654	Valid
	Y.26	0,355**	0,1654	Valid
	Y.27	0,392**	0,1654	Valid
	Y.28	0,391**	0,1654	Valid
	Y.29	0,588**	0,1654	Valid
	Y.30	0,483**	0,1654	Valid

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

#### b. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik *Alpha Cronbach*. Apabila hasil reliabilitas dari semua variabel menunjukkan signifikan dan positif, maka instrument tersebut dinyatakan reliable. Kuesioner dinyatakan reliable jika *Alpha Cronbach* > 0,500 dan tidak riabel apabila lebih kecil dan sama dengan.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
<i>Word of mouth</i> (X1)	0,637	Reliabel
Layanan jemput bola (X2)	0,536	Reliabel
Minat (Y)	0,536	Reliabel

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Dari keterangan tabel di atas, diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,500. Maka variabel *word of mouth*, layanan jemput bola dan minat dikatakan reliabel.

### 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji suatu model regresi termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai baik buruknya suatu model regresi yang dikembangkan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

#### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji kenormalan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini juga melakukan One Sampel Kolmogorov-Smirnow. Berikut hasil uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07221661
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.040
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov diatas, diperoleh nilai Test Statistic 0,060 dengan sig 0,200, dimana sig > dari 0,05, mempunyai arti bahwa data berdistribusi normal.

**b. Multikolinieritas**

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan pada model regresi untuk menguji ada tidaknya multikoleniaritas. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikoleniaritas. Hasil pengujian multikoleniaritas sebagai berikut

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.861	5.316		.726	.469		
<i>Word of mouth marketing</i>	.403	.121	.299	3.321	.001	.863	1.159
layanan jemput bola	.435	.102	.385	4.275	.000	.863	1.159

a. Dependent Variable: minat anggota

**Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023**

Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas yaitu 0,863 > 0,10 dan nilai VIF 1,159 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikoleniaritas, yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.



### c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Apabila hasil Sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil uji Glejser.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Glejser**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	2	.006	1.192	.308 <sup>b</sup>
	Residual	.514	97	.005		
	Total	.527	99			

a. Dependent Variable: Ln

b. Predictors: (Constant), Layanan Jemput Bola, *Word Of Mouth Marketing*

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig 0,308 > 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas

### d. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik yang positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabel, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.308	4.275	1.796

a. Predictors: (Constant), layanan jemput bola, *Word of mouth*

*marketing*

b. Dependent Variable: minat anggota

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, 2023

Tabel diatas menyatakan nilai DW sebesar 1,796, maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5% dengan melihat jumlah sampel  $n = 100$  dan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ( $k = 2$ ), didapat nilai dL dan dU sebagai berikut

**Tabel 4.16**  
**Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi**

dL	dU	4 - dL	4-dU	DW	Keputusan
1,633	1,715	2,367	2,285	1,796	Tidak Terjadi Autokorelasi

**Sumber:** Tabel Durbin-Watson

Dari hasil tabel DW di atas dapat diketahui bahwa  $dU < DW < 4-dU$ , yang artinya tidak terjadi korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regres

### 6. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 26, diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.861	5.316		.726	.469
	<i>Word Of Mouth Marketing</i>	.403	.121	.299	3.321	.001
	Layanan Jemput Bola	.435	.102	.385	4.275	.000

a. Dependent Variable: Minat Anggota

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan analisis pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel independen *Word Of Mouth Marketing* ( $X_1$ ) = 0,403 dan Layanan Jemput Bola ( $X_2$ ) = 0,435 dengan konstanta sebesar 3,861 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian sebagai berikut

$$Y = 3,861 + 0,403X_1 + 0,435X_2 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 3,861 menyatakan bahwa jika variabel independen (*Word Of Mouth Marketing* dan Layanan Jemput Bola) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan bernilai 3,861
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Word Of Mouth Marketing* ( $X_1$ ) sebesar 0,403. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel *Word Of Mouth Marketing*, maka minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan meningkat sebesar 0,403 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Layanan Jemput Bola (X2) sebesar 0,435. Mempunyai arti jika variabel Layanan Jemput Bola meningkat sedangkan variabel lain (*Word Of Mouth Marketing*) adalah tetap, maka minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NUJawa Timur Cabang Galis meningkat sebesar 0,435 satuan

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji t Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (Persepsi dan Motivasi) berpengaruh secara parsial terhadap minat selaku variabel dependen dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- a. Jika angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika angka probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Hasil uji signifikan secara parsial variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.861	5.316		.726	.469
	<i>Word Of Mouth Marketing</i>	.403	.121	.299	3.321	.001
	Layanan Jemput Bola	.435	.102	.385	4.275	.000

a. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

$$t_{tabel} = t(df) = t(0,05,2) = t_{tabel} 5\%(98) = 1,661$$

Hasil analisis uji t berdasarkan tabel diatas akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n$  (jumlah sampel) –  $m$  (jumlah variabel),  $df = 100 - 2 = 98$  dan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

Variabel *word of mouth marketing* (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,403 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,661 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai  $sig$   $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $3,321 > t_{tabel}$  1,661, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *word of mouth marketing* berpengaruh secara parsial terhadap minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan

Variabel layanan jemput bola (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,435 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,661 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,275 > t_{tabel}$  1,661, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel layanan jemput bola berpengaruh secara parsial terhadap minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan

## 2. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (Persepsi dan Motivasi) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat selaku variabel dependen dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel.

- a. Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- a. Jika angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika angka probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	843.472	2	421.736	23.076	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1772.768	97	18.276		
	Total	2616.240	99			
a. Dependent Variable: Minat Anggota						
b. Predictors: (Constant), Layanan Jemput Bola, <i>Word Of Mouth Marketing</i>						

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, 2023

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,076 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 diperoleh dari dk penyebut =  $V_2 = n$  (jumlah sampel) -  $m$  (jumlah variabel) - 1 dan dk pembilang  $V_1 = m - 1$ .  $V_2 = 100 - 2 - 1 = 97$  dan  $V_1 = 3 - 1 = 2$ . Berarti nilai  $F_{hitung} 27,355 > F_{tabel} 3,09$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . dengan artian variabel *Word Of Mouth Marketing* (X1) dan Layanan Jemput Bola (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Jwa Timur Cabang Galis Pamekasan.

**3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data atau angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y

**Tabel 4.20**  
**Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.308	4.275

- a. Predictors: (Constant), Layanan Jemput Bola, *Word Of Mouth Marketing*
- b. Dependen Variabel Y

**Sumber:** Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis Koefisien Determinasi terlihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,308 atau 30,8%. Artinya sebesar 30,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 30,8% variabel minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan dijelaskan oleh variabel-variabel independen *Word Of Mouth Marketing* dan Layanan Jemput Bola.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan peneliti memberikan pembahasan terhadap masing-masing variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut uraian penjelasan mengenai pengujian hipotesis.

#### **1. Pengaruh *Word Of Mouth Marketing* Terhadap Minat Anggota Menabung Pada Produk Tabungan Mudharabah Di KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

Komunikasi *word of mouth* masih menjadi pilihan dalam budaya masyarakat meskipun sekarang tergeser dengan teknologi yang semakin canggih. Informasi dan komunikasi dapat diperoleh tidak hanya melalui tatap muka langsung tetapi melalui dunia maya dengan berbagai bentuk dan jenis komunikasinya, tetapi komunikasi *word of mouth* akan lebih dipercaya apabila menyampaikan informasi secara langsung.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel *word of mouth marketing* bertanda positif yang artinya *word of mouth marketing* berbandi lurus dengan minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,403 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,661 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai  $sig$   $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $3,321 > t_{tabel}$  1,661., maka dapat disimpulkan

Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel *word of mouth marketing* berpengaruh secara persial terhadap minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan.

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Abu said, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya *Word of Mouth* memiliki pengaruh terhadap minat menabung di BMT Se- Kabupaten Demak ini dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini terlihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,270 > t_{tabel}$  sebesar  $1,982$  dengan taraf signifikansi di bawah  $5\%$ ,  $3$ ).

Dan juga Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Santi Wulandari, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh *word of mouth* terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,643 > t_{tabel}$  sebesar  $1,990$  dengan taraf signifikansi  $0,010$ , taraf signifikansi ini lebih kecil dari  $0,05$  berarti hipotesis diterima.

## **2. Pengaruh Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Anggota Menabung Pada Produk Tabungan Mudharabah Di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

Layanan jemput bola (*personal selling*) didefinisikan sebagai bentuk interaksi antar individu, saling tatap muka dengan tujuan untuk menciotakan, memperbaiki, dan mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan. kegiatan layanan jemput bola lebih fleksibel dimana oenjual dapat mengetahui langsung kebutuhan, kebiasaan, motif, dan model produk yang dibutuhkan oleh konsumen.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel layanan jemput bola bertanda positif yang artinya layanan jemput bola berbandi lurus dengan minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan. Berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $0,435$  dengan traf signifikasi  $0,000$ . Nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $1,661$  hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,275 > t_{tabel}$   $1,661$ , maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel layanan jemput bola berpengaruh secara



persial terhadap minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuz Zahroh, yang hasil penelitiannya dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel bebas yaitu personal selling dan word of mouth terhadap variabel terikat yaitu minat anggota sebesar 0,549 atau 54,9%, dan sisanya sebesar 45,1%.

### **3. Pengaruh *Word Of Mouth Marketing* Dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Anggota Menabung Pada Produk Tabungan Mudharabah Di KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

Pembahasan ini akan menjelaskan pada rumusan masalah yang terakhir, yaitu terkait “Apakah *word of mouth marketing* dan layanan jemput bola berpengaruh secara simultan terhadap minat anggota Menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis ?”.

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,076 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 diperoleh dari dk penyebut =  $V_2 = n$  (jumlah sampel) -  $m$  (jumlah variabel) - 1 dan dk pembilang  $V_1 = m - 1$ .  $V_2 = 100 - 2 - 1 = 97$  dan  $V_1 = 3 - 1 = 2$ . Berarti nilai  $F_{hitung} 27,355 > F_{tabel} 3,09$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . dengan artian variabel *Word Of Mouth Marketing* (X1) dan Layanan Jemput Bola (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Jwa Timur Cabang Galis Pamekasan.

Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi terlihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,308 atau 30,8%. Artinya sebesar 30,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 30,8% variabel minat anggota menabung di KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan dijelaskan oleh variabel-variabel independen *Word Of Mouth Marketing* dan Layanan Jemput Bola. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,8\% = 69,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji di atas variabel *Word Of Mouth Marketing* dan Layanan Jemput Bola berpengaruh secara simultan

terhadap minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah. Dalam artian apabila *Word Of Mouth Marketing* dan Layanan Jemput Bola baik, maka akan berdampak pada semakin berpengaruhnya terhadap minat anggota menabung pada produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan.